



2024

L A P O R A N
K E B E R L A N J U T A N

S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	21
6.1. Kinerja Ekonomi	21
6.2. Kinerja Sosial	23
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	24
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	25
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	27
Umpan Balik	27

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program-program kerja yang dijalankan oleh BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO dalam RAKB ini sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO, berperan sebagai lembaga keuangan perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha debitur yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO Tahun 2024 menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pihak terkait. Sesuai regulasi OJK, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR Tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan secara offline ke OJK, mengikuti tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO menyusun SR Tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/ BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR LUMBUNGARTHA



MUNTILANINDO tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.



3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO <https://bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk



mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	4.630.000.006	4.230.809.665	4.148.757.565
Laba Bersih Bank (Rp)	1.200.986.676	1.186.757.100	987.568.681
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	1
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	2.365.089.767	2.176.576.550	1.986.876.688
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	8.675.475.660	7.964.767.540	7.853.656.655
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	18,59	17,87	16,98
b. Penyaluran Dana (%)	67,56	66,78	65,78
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0



Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	44.000.000	52.000.000	55.000.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	72.000.000	78.000.000	80.000.000
Beban Penggunaan Air (Rp)	36.900.000	35.499.440	32.000.400
Beban Penggunaan BBM (Rp)	123.000.000	110.000.001	98.000.000

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.



Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air



Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	1.700.000	0	2.456.800

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib



diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
Alamat	Jl. Pemuda No 16, Muntilan, Kab. Magelang, Jawa Tengah
Nomor Telepon	0293587302
Email	bpr.lumbungartha@gmail.com
Website	https://lumbungartha.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	27,457	29,023	30,302
Kewajiban	19,394	19,602	21,045

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 34 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Magelang. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	MIA BUDY SETYAGRAHA	49,700	4,970,000,000	31.81%
2	HJ. RAEHANA FATIMAH	16,280	1,628,000,000	10.42%
3	YUDHISTIRA	16,280	1,628,000,000	10.42%
4	NUNING SETYOWATI	74,000	7,400,000,000	47.36%
		156,260		100.00%





Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Harian
	2. Tabungan SIMAPAN
	3. Tabungan SIMAMAS
Deposito	1. Deposito
Kredit	1. Kredit Umum
	2. Kredit Multiguna
	3. Kredit Kepengurusan Sertifikat Tanah
	4. Kredit Kredit Tunjangan Profesi Guru Beragunan

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Visi Keuangan Berkelanjutan BPR Lumbungartha Muntilanindo, sejalan dengan visi utamanya, yaitu menjadi BPR yang Sehat, Kuat dan mengikuti perkembangan teknologi

b. Misi Keberlanjutan

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan BPR Lumbungartha Muntilanindo :

1. Memberikan pelayanan yang sehat, dan mengikuti perkembangan teknologi
2. Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan nilai lebih perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham dan kesejahteraan pengurus serta karyawan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kapabilitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan



Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam hal pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan sistem perbankan inklusif dengan memberikan bantuan aksesibilitas finansial untuk seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.



Strategi Pencapaian Target

Bank secara konsisten berupaya meningkatkan strategi keberlanjutannya, khususnya dalam meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi beragam risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun demikian, Bank telah berhasil mengelola risiko tersebut secara efektif melalui berbagai langkah mitigasi yang telah diterapkan.

Di fase permulaan penerapan keuangan berkelanjutan, tantangan terbesarnya adalah mengkomunikasikan serta meningkatkan pemahaman para *stakeholder* tentang betapa pentingnya mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan dalam aktivitas bisnis dan operasional perusahaan. Walaupun begitu, kami yakin bahwa kedepannya akan ada kesempatan luas terkait penyediaan dana yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan.



Pada tahun 2024, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO fokus pada peningkatan mutu layanan keuangan yang berkelanjutan. Kami mengharapkan kolaborasi yang erat dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menciptakan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, dan sosial, selaras dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO di masa mendatang, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO akan terus memprioritaskan implementasi keuangan berkelanjutan. Hal ini mencakup peningkatan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan di seluruh jajaran organisasi, pembentukan budaya kerja yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam aktivitas operasional harian, pengembangan produk keuangan yang berkelanjutan, dan pada akhirnya, memperluas cakupan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Guna mencapai keberlanjutan finansial, penting adanya harmoni antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk penanganan masalah lingkungan sebagai tanggung jawab kolektif. Kami berupaya untuk mengurangi efek negatif terhadap lingkungan dan sosial yang berasal dari kegiatan operasional serta bisnis perusahaan.



Apresiasi

Segenap jajaran Manajemen BPR mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO. Kepercayaan serta support yang diberikan menjadi pendorong bagi kami untuk terus memberikan manfaat keberlanjutan bagi semua pihak. Kami mengharapkan dukungan dan kolaborasi dari seluruh stakeholder dapat terus berlanjut, agar kami dapat tumbuh secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu keberlanjutan dengan optimal.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO No. SKDir.Godig/02/2024 tertanggal 30 Oktober 2024 mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut adalah struktur tata kelola perusahaan di BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang menyatukan tiga aspek utama: Struktur *Governance* (*Governance Structure*), Proses *Governance* (*Governance Process*), dan Luaran *Governance* (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta operasionalnya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para *stakeholders* secara berkelanjutan.

1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebuah kebijakan khusus yang berlaku di Bank.



2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO berupaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama mendelegasikan tugas pelaksanaan tersebut kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang kemudian menaungi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tugas utama menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):



1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama



untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 20204 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan duungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	456.837	456.837	456.837
Aset Produktif	341.567	340.567	339.567
Kredit/Pembiayaan Bank	321.428	319.628	317.567
Dana Pihak Ketiga	305.740	300.858	299.867
Pendapatan Operasional	5.460	5.148	5.047
Beban Operasional	3.470	3.235	3.108
Laba Bersih	2.140	2.015	1.950
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	23,45%	22,13%	21,50%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	8,50%	8,21%	8%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	7,24%	698%	667%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	4,57%	4,60%	4,72%
NPL nett%	3,21%	3,08%	3,01%
Return on Asset (ROA)%	2,34%	2,18%	2,11%
Return on Equity (ROE)%	14,58%	14,12%	14,02%
Net Interest Margin (NIM)%	9,88%	9,56%	9,22%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	82,32%	83,58%	82,17%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	89,89%	87,68%	86,98%
Cash Ratio	14,58	14,45	14,23



Aset dan laba BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO menunjukkan tren positif dan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2024, dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	24.004.646.400	22.548.745.874	21.000.484.764
Penyaluran Dana (Rp)	3.004.357.344	29.585.854.357	28.749.474.858
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	56,78	56.578	54,78
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	4.568.777	4.276.706	4.077.780
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	2.400.859	2.300.659	22.400
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	45	54,06	530

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO memberikan layanan yang sama kepada seluruh nasabah, tanpa memandang perbedaan pendapatan mereka.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR peduli terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang berlaku di wilayah Surabaya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	8.380
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	47.470
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit dan Tabungan.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada penarikan produk yang dilakukan, baik atas dasar keputusan internal perusahaan maupun karena perintah dari lembaga pengawas, yaitu OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO belum melakukan verifikasi tertulis independen oleh pihak ketiga karena skala dan kompleksitas bisnisnya yang tidak terlalu besar, serta bukan merupakan kewajiban dari OJK. Walaupun begitu, Bank menjamin bahwa semua informasi dalam laporan ini akurat, benar, dan sesuai dengan kenyataan, serta sudah divalidasi secara internal oleh pihak BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Dantik Mulianandasari Pratiwi
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Lumbungartha Muntilanindo
Jl Pemuda No 16 003/010, Pucungrejo, Muntilan,
Kab. Magelang, Jawa Tengah 56414
Telepone : (0293)587302
E-mail : bpr.lumbungartha@gmail.com



Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 29 April 2025

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Disetujui oleh,


Budi Rochmadi
Direksi

Mengetahui oleh,


Mia Rudy Setyagraha
Komisaris Utama


Raden Dionesius Anto Widiyatmoko
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Dewan Komisaris	1	1	2	5,89%
2.	Direksi	2		2	5,89%
3.	Pejabat Eksekutif	2	2	4	11,76%
4.	Kasie/Team Leader	2	1	3	8,82%
5.	Staff	10	13	23	67,65%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	SMA Sederajat	4	2	6	17,64%
2.	D3		3	3	8,82%
3.	S1	12	11	23	67,65%
4.	S2	1	1	2	5,88%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Pengurus	3	1	4	11,77%
2.	Pegawai Tetap	4	10	14	41,18%
3.	Pegawai Kontrak	10	6	16	47,06%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	20 – 25 tahun	1	4	5	24,70%

2.	26 – 30 tahun	2	7	9	26,47%
3.	31 – 35 tahun	2		2	5,88%
4.	36 – 40 tahun	2	2	4	11,76%
5.	41 – 45 tahun	5	3	8	23,53%
6.	46 – 50 tahun	1	1	2	5,88%
7.	51 – 55 tahun	2		2	5,88%
8.	56 – 60 tahun	2		2	5,88%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

1. Rencana Satu Tahun

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Aktivitas : Pengembangan Kapasitas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tujuan : Peningkatan pemahaman tentang Keuangan Berkelanjutan dan agar mampu menerapkan prinsi- prinsip keuangan berkelanjutan Indikator : Pelatihan dilaksanakan sebanyak minimal 1 kali bagi pegawai penanggungjawab keuangan berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Belum terlaksana
2	Aktivitas : Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan : Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan dan agar mampu menerapkan prinsi-prinsip keuangan berkelanjutan Indikator : Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Belum terlaksana
3	Aktivitas : Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Keberlanjutan Tujuan : BPR memiliki SPO Implementasi Keuangan Keberlanjutan Indikator : SPO disetujui oleh Dekom sebagai pedoman pelaksanaan implementasi keuangan berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 30 Sept 2024	Belum terlaksana
4	Aktivitas : Membentuk Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan : BPR memiliki Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Indikator : Ditetapkan Unit Kerja Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi untuk mengkoordinir pelaksanaan implementasi keuangan berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Belum terlaksana

5	Aktivitas : Menerbitkan pedoman tentang pemeliharaan dan kebersihan di lingkungan kerja Tujuan : Peningkatan awareness seluruh karyawan untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja Indikator : Tercipta lingkungan kerja yang bersih dan mendukung kesehatan dan produktivitas karyawan	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Sudah terlaksana
6	Aktivitas : Menerbitkan pedoman tentang pedoman penggunaan dan efisiensi sumber daya listrik Tujuan : Mengetahui dan monitoring pemakaian sumber daya listrik serta mengendalikan pemakaian listrik dengan baik sesuai pedoman Indikator : Mengurangi penggunaan daya listrik dan penurunan biaya pemakaian listrik dari tahun 2023	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	Sudah terlaksana
7	Aktivasi : Monitoring penggunaan BBM untuk kegiatan operasional baik kendaraan dan genset Tujuan : Ikut serta mendorong program pemerintah mengenai hemat BBM dan meminimalisir penggunaan BBM yang berlebihan Indikator : Penggunaan BBM sesuai tingkat kewajaran	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Sudah terlaksana
8	Aktivitas : Kegiatan CSR di bidang sosial untuk warga sekitar kantor/lingkungan. Tujuan : Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Indikator : Terealisasi anggaran biaya CSR bidang sosial	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Sudah terlasana untuk : 1. Perbaikan jalan umum sekitar kantor. 2. Dana untuk kegiatan Agustusan masyarakat sekitar kantor

9	Aktivitas : Kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup Tujuan : Ikut serta mendorong program pemerintah dalam pelestarian lingkungan Indikator : Terealisasi anggaran biaya CSR bidang lingkungan hidup	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Sudah terlaksana
10	Aktivitas : Menerbitkan pedoman tentang pedoman penggunaan kertas Tujuan : Mengetahui dan monitoring pemakaian kertas serta mengendalikan pemakaian kertas dengan baik sesuai pedoman Indikator : Mengurangi penggunaan kertas dan penurunan biaya ATK kertas dari tahun 2023	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Belum terlaksana
11	Aktivitas : Penggunaan wadah minuman (tumbler) atau gelas kaca untuk minum Tujuan : Meminimalisir konsumsi minuman kemasan plastik Indikator : Penurunan penggunaan minuman kemasan plastik	01 Oktober 2024 s/d 30 Nov 2024	Sudah terlaksana

Demikian laporan realisasi Rencana Aksi Keuaan Berkelanjutan dibuat dengan sebenar-benarnya.

Magelang, 28 April 2025
PT. BPR Lumbungarttha Muntilanindo


Budhi Rochmadi
Direktur